

# **PELATIHAN SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI PASIEN DI KLINIK ESTETIDERMA**

Prionggo Hendradi, Faizal Zuli dan Nurmaini

Tim PkM Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia

[prionggo.hendradi@gmail.com](mailto:prionggo.hendradi@gmail.com)

[faizal.zuli@yahoo.com](mailto:faizal.zuli@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Klinik estetiderma merupakan klinik kecantikan yang selalu merespon adanya perbaikan kualitas pelayanan, syarat kualitas makin bertambah penting karena dengan kualitas pelayanan yang prima dapat memperkecil timbulnya efek samping yang ditimbulkan. Organisasi yang tidak berkualitas akan ketinggalan dan terindas dari persaingan bisnis. Ada beberapa kendala yang dapat mengganggu pelayanan pasien. Usulan pemecahan masalah berdasarkan masalah mitra adalah pelatihan dengan sistem yang akan diterapkan. Sistem informasi administrasi ini diharapkan dapat mendukung kegiatan pelayanan pelayanan administrasi pasien di klinik estetiderma. Prosedur administrasi yang masih dilakukan secara manual dapat digantikan dengan sistem yang terkomputerisasi.

Kata kunci : klinik kecantikan, persaingan bisnis, pelayanan pasien, sistem informasi, prosedur administrasi

## **PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Selama hampir 20 tahun klinik Estetiderma telah memberikan layanan perawatan kulit yang terbaik kepada pelanggan. Mereka menggabungkan tindakan perawatan kulit di klinik oleh Beauty Therapist dengan pengobatan kulit secara medis oleh dokter sehingga hasilnya maksimal dan memuaskan. Klinik juga secara rutin mengadakan pelatihan bagi para *beauty therapist* serta dokter *dermatology* untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai macam masalah kulit.

Pendirian estetiderma pertama kali dimulai pada tanggal 15 Januari 1997 di klinik Mitra Bekasi, kemudian pada tanggal 2 Juli 1999, merk Estetiderma didaftarkan di Departemen sebagai perawatan kulit aja dan produk kosmetika, pada tanggal 18 Juni 2003, merk estetiderma di daftarkan di Departemen kehakiman sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan Estetika Medis, kemudian dilakukan pendaftaran ciptaan lambing Estetiderma, pada tanggal 5 Januari 2005 dilakukan pendirian PT. Estetika Dermato Center dengan alamat Rukan Permata Senayan Blok C:25 Jl. Tentara Pelajar Jakarta Selatan.

### **2. Masalah Mitra**

Klinik estetiderma merupakan klinik kecantikan yang selalu merespon adanya perbaikan kualitas pelayanan, syarat kualitas makin bertambah penting karena dengan kualitas pelayanan yang prima dapat memperkecil timbulnya efek samping yang ditimbulkan. Organisasi yang tidak berkualitas akan ketinggalan dan terindas dari persaingan bisnis.

Klinik estetiderma selalu fokus dalam pelayanan pelanggan atau pasien dan memberikan pelayanan kerja yang terampil dan profesional, tetapi untuk pelayanan pasien khususnya di bagian pendaftaran belum menggunakan sistem komputerisasi yang lebih efektif dan efisien. Ada

beberapa kendala yang dapat mengganggu pelayanan pasien yaitu seperti proses administrasi dalam pengecekan data pasien membutuhkan waktu lama, terjadinya penumpukan file atau dokumen di bagian pendaftaran yang tidak tertata rapi sehingga butuh waktu lama untuk mencarinya, maka diperlukan sebuah sistem yang mampu mempermudah dalam pelayanan administrasi pasien di klinik estetiderma.

### **3. Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat**

Adapun tujuan yang Tim ingin capai dalam pengabdian masyarakat agar pelayanan perawatan pasien di klinik Estetiderma dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pelayanan administrasi.

Manfaatnya sebagai berikut :

1. Dapat memberikan waktu yang efisien dalam kerja khususnya di bagian pendaftaran atau administrasi.
2. Dapat meminimalisir kesalahan karena human error yaitu resiko kesalahan data, pemasukkan data, serta pelaporan data
3. Dapat memudahkan pencarian data yang dibutuhkan bagi pasien untuk perawatan.
4. Dapat memberikan laporan dengan cepat dan tepat kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.
5. Dapat mempercepat efisiensi kerja para karyawan, khususnya bagian administrasi.

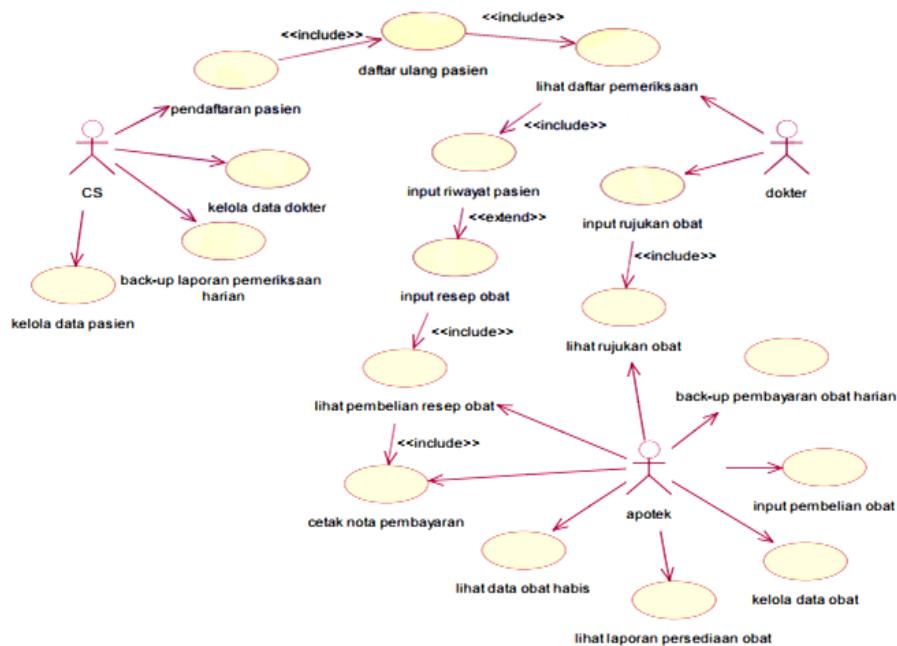
## **SOLUSI, TARGET DAN LUARAN**

### **1. Solusi**

Untuk usulan pemecahan masalah berdasarkan masalah mitra maka ada pelatihan dengan sistem yang akan diterapkan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendaftaran pasien yaitu data pasien dimasukkan ke dalam satu database sistem untuk memudahkan semua bagian klinik dalam pencatatan dan pencarian data id pasien dijadikan sebagai primary key agar memudahkan pencarian. Sistem menyediakan fasilitas untuk menginputkan id pasien yang dilakukan oleh customer servis atau administrasi. Penambahan pasien di masukkan ke dalam tabel pendaftaran.
- 2) Daftar ulang pasien yaitu saat pasien melakukan daftar ulang id pasien yang termuat di dalam tabel pendaftaran pada sistem dipilih oleh customer servis atau administrasi. Sistem memberikan nomor antrian pemeriksaan pasien
- 3) Pemeriksaan yaitu dokter dapat mengetahui urutan antrian pasien melalui sistem. Dokter input keluhan pasien pada sistem. Dokter input resep obat pasien pada sistem.
- 4) Pembayaran obat yaitu apotek memilih satu per satu pasien untuk melihat daftar obat sesuai dengan resep dokter. Sistem secara otomatis menghitung total pembayaran. Apotik mencetak nota pembayaran.

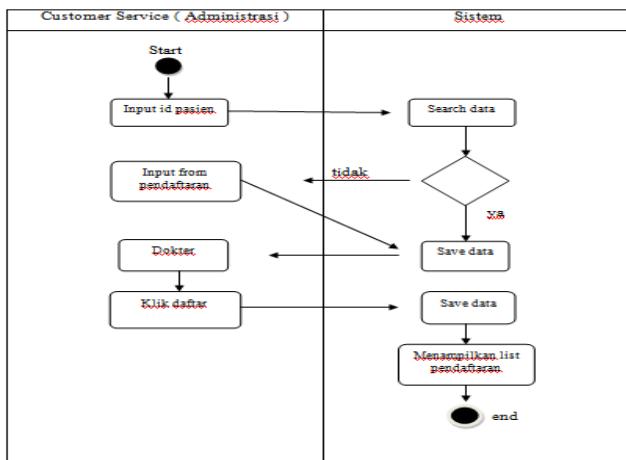
## Use case Diagram



Gambar 1. Use case diagram

Diagram use case untuk sistem informasi pelayanan administrasi pasien pada klinik estetiderma pengguna pertama yaitu customer servis yang dapat mengelola data dokter, data pasien, input pendaftaran, input daftar ulang pasien, back up laporan pemeriksaan harian pasien. Pengguna kedua yaitu dokter yang dapat melihat pendaftaran, pemeriksaan, input riwayat baru pasien, input resep obat dan input rujukan obat atau cream. Pengguna ketiga yaitu apotik yang dapat melihat resep obat pasien, input pembelian obat pasien, melihat rujukan obat, cetak total pembayaran obat, kelola obat, melihat persediaan obat, back up laporan pembayaran obat pasien perhari.

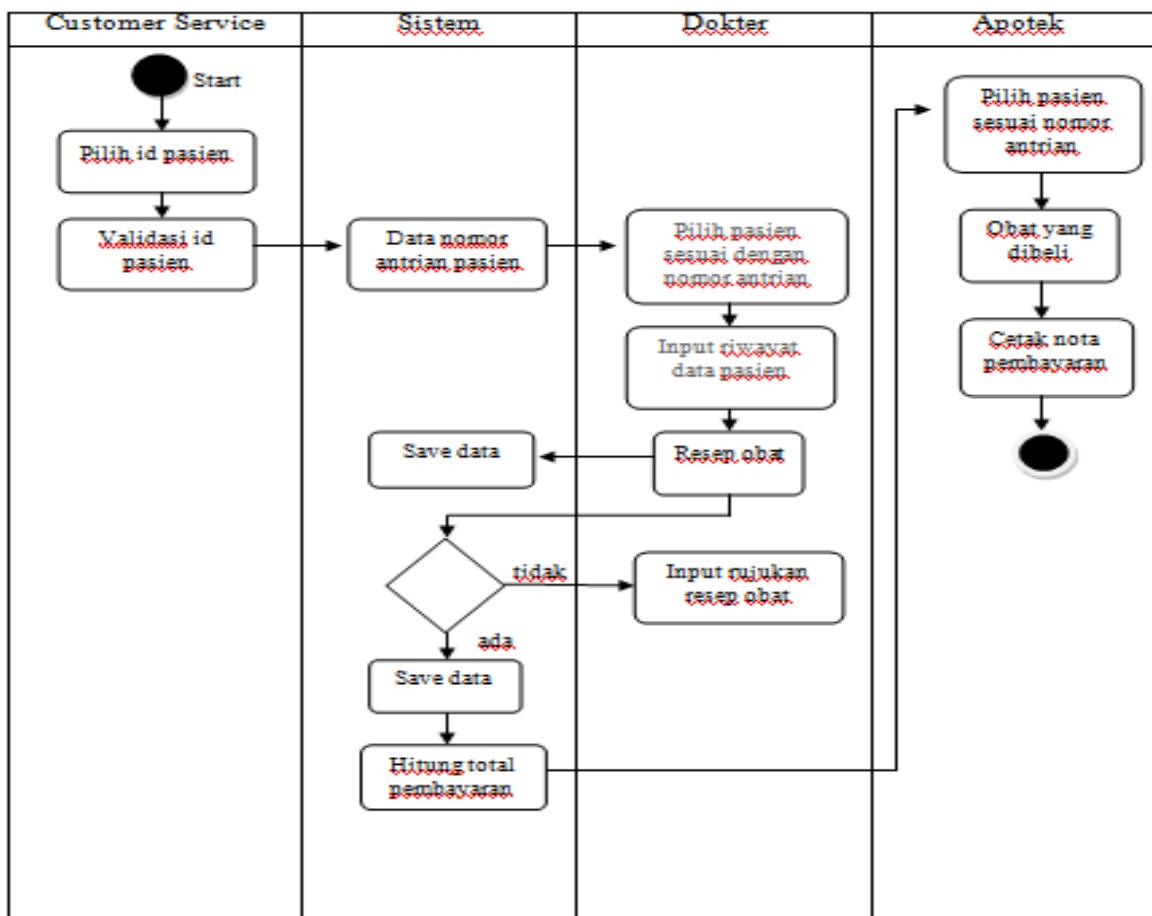
## Activity Diagram Pendaftaran Pemeriksaan Pasien



Gambar 2. Activity diagram pendaftaran pemeriksaan pasien

Aktivitas pendaftaran pemeriksaan pasien dimulai customer service log in terlebih dahulu kemudian input id pasien dan sistem akan mencari nama pasien tersebut. Apabila pasien tersebut belum terdaftar sebagai pasien klinik, maka diharuskan mendaftar terlebih dahulu guna memperoleh id untuk mendaftar. Pasien yang baru saja mendaftar, mendapatkan id pasien. Kemudian id pasien dimasukkan ke dalam form pendaftaran. Setelah berhasil mendaftar, maka pada form pendaftaran akan menampilkan sebuah tabel yang berisi list pendaftaran pemeriksaan pasien harian.

### Activity Diagram Administrasi Pelayanan Pasien

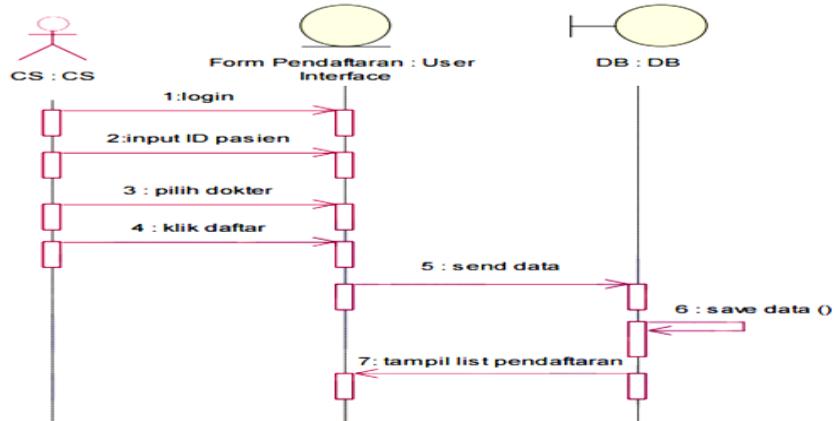


Gambar 3. Activity diagram administrasi pelayanan pasien

Aktivitas ini merupakan rangkaian dari aktivitas pendaftaran yang bergambar pada gambar di atas. Customer service log in kemudian pilih id pasien yang sudah mendaftar. Berikutnya customer service konfirmasi daftar ulang. Sistem memberikan nomor antrian beserta daftar pasien yang melakukan pemeriksaan pada hari itu. Ketika dokter log in, secara otomatis dapat mengetahui daftar pemeriksaan pasien harian. Kemudian dokter input riwayat baru pasien dan resep obat. Secara otomatis, apotik dapat mengetahui resep yang akan dibeli pasien. Sistem menghitung total

pembayaran obat pasien. Daftar resep pasien dapat terlihat sesuai dengan urutan antrian nya. Kemudian apotik memilih satu-persatu pasien utuk melihat resep obat. Berikutnya cek nota pembayaran.

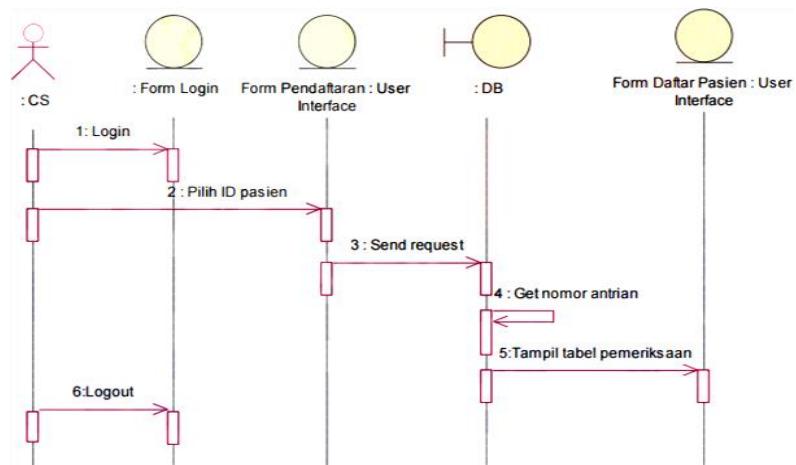
### Sequence Diagram Pendaftaran Pemeriksaan Pasien



Gambar 4. Sequence pendaftaran pemeriksaan pasien

Gambar di atas menggambarkan tentang proses pendaftaran pemeriksaan pasien dimulai dengan customer service log in terlebih dahulu kemudian input id pasien. Berikutnya akan memeriksa data pasien. Customer service klik tombol daftar, secara otomatis database akan menyimpan permintaan dan kemudian data tampil pada tabel pemeriksaan tabel harian.

### Sequence Diagram Daftar Ulang

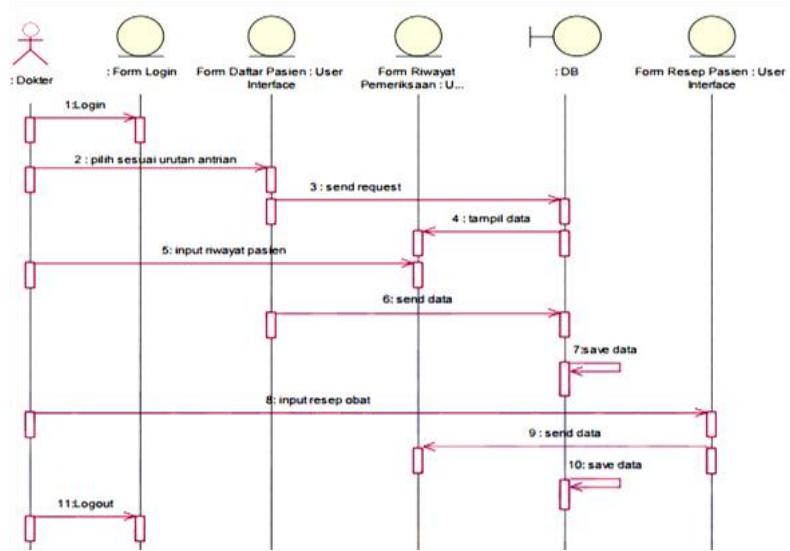


Gambar 5 Sequence diagram daftar ulang

Gambar di atas menggambarkan tentang proses daftar ulang pasien yang di input customer service. Langkah pertama yaitu customer service log in terlebih dahulu kemudian memilih id pasien pada tabel di form daftar pasien. Request tersebut dikirim ke database kemudian direspon. Database secara otomatis memberikan nomor antrian selanjutnya akan ditampilkan pada form

pemeriksaan.

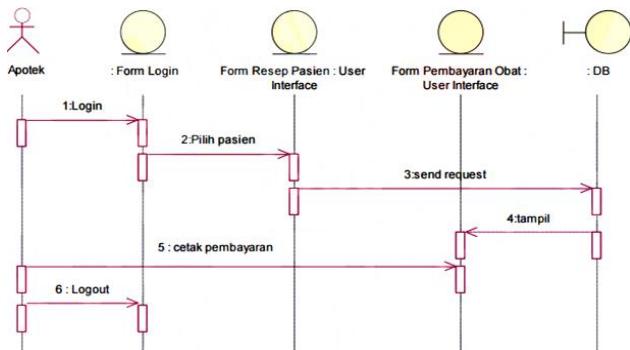
### Sequence Diagram Pemeriksaan



Gambar 6. Sequence diagram pemeriksaan

Gambar diatas menggambarkan tentang proses pemeriksaan pasien oleh dokter. Sebelum menggunakan sistem, dokter harus log in dahulu. Dokter dapat melihat daftar pemeriksaan melalui form daftar pasien. Kemudian pasien memilih pasien berikutnya akan direspon database. Setelah berhasil, maka akan muncul form riwayat pemeriksaan. Dokter input riwayat maka database akan menyimpannya, kemudian dokter input resep obat, database akan menyimpannya.

### Sequence Diagram Pembayaran Obat

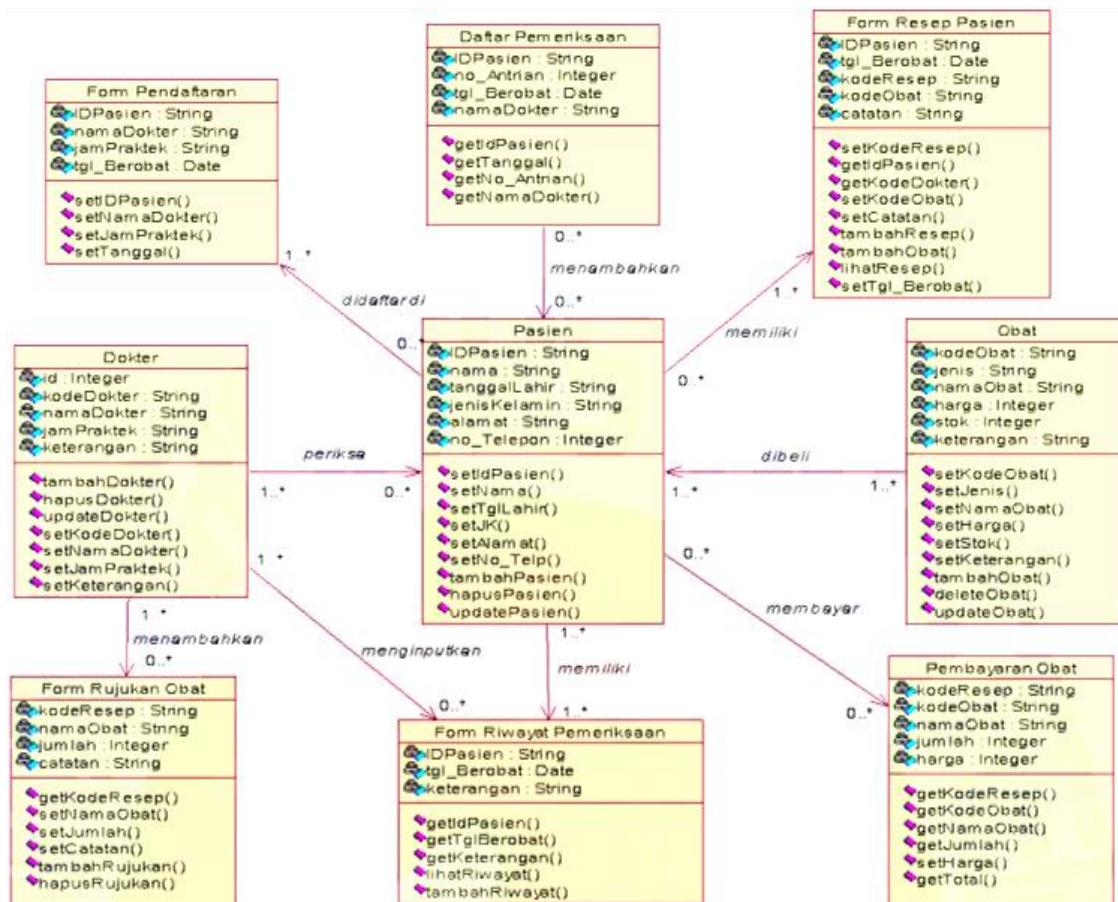


Gambar 7. Sequence diagram pembayaran obat

Gambar diatas menggambarkan tentang proses pembayaran obat oleh pasien. Apotek diharuskan log in terlebih dahulu baru kemudian dapat melihat resep obat per pasien yang diberikan oleh dokter. Apotek pilih pasien sesuai urutan antrian, Database akan merespon selanjutnya data resep akan tampil di form pembayaran lengkap beserta total pembayaran

kemudian apotek cetak nota pembayaran.

## Class Diagram Sistem



Gambar 8. class diagram sistem

Class diagram diatas menggambarkan tentang class diagram aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi pasien di klinik Estetiderma yang memiliki tiga user yaitu customer service, dokter dan apotek. Class diagram ini menjelaskan tentang rancangan database sistem yang akan dibangun berupa kelas-kelas mempunyai atribut dan operasi sendiri-sendiri.

## 2. Target Luaran

Luaran lain dari kegiatan Abdimas ini adalah terbentuknya system yang baik di Klinik Estetiderma.

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Persiapan

Persiapan yang diperlukan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka Tim Abdimas melakukan survey, adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: Menyiapkan pembangunan prototype yang dirancang. Hasil dari perancangan tersebut kemudian akan diimplementasikan menjadi aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi pasien di klinik estetiderma. Dalam pembahasan hasil implementasi ini sudah menggunakan hasil prototype aplikasi. Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam pengembangan sistem, dimana aplikasi dapat diterapkan dalam kegiatan nyata yang berhubungan dengan sistem tersebut. Terdapat evaluasi dan perbaikan yang digunakan untuk penyempurnaan aplikasi sehingga dapat berjalan optimal sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Klinik Estetiderma. Dasar kegiatan ini adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi dan program kerja LPPM USNI. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan komunikasi, diskusi dan survei untuk mengetahui kondisi secara eksisting,

- Perkenalan dan menjelaskan maksud serta tujuan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Menjelaskan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Menjelaskan materi yang akan diberikan selama pelatihan.
- Menjelaskan output dan manfaat dari pelatihan

### a. Target Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan adalah karyawan Klinik Estetiderma

### b. Keberlanjutan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Sesuai sifat bidang pengabdian masyarakat yang berkelanjutan (*sustainable*) yaitu:

1. Setiap peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan diwajibkan melakukan instruksi sistem
2. Setiap peserta pelatihan akan menjadi pengelola system di baginya masing-masing
3. Laporan hasil Pengabdian kepada masyarakat akan dipublikasi ke jurnal Abdimas yang ada di lingkungan USNI atau mitra LPPM USNI
4. Jika hasil evaluasi kegiatan PKM ini berhasil dan baik, maka akan dilakukan pelatihan selanjutnya .

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Sistem

Setelah melihat hasil dari pembangunan prototype yang dirancang, maka hasil dari perancangan tersebut kemudian diimplementasikan menjadi aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi pasien di klinik estetiderma. Dalam pembahasan hasil implementasi ini sudah menggunakan hasil prototype aplikasi. Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam pengembangan sistem, dimana aplikasi dapat diterapkan dalam kegiatan nyata yang berhubungan

dengan sistem tersebut. Terdapat evaluasi dan perbaikan yang digunakan untuk penyempurnaan aplikasi sehingga dapat berjalan optimal sesuai dengan yang diharapkan.

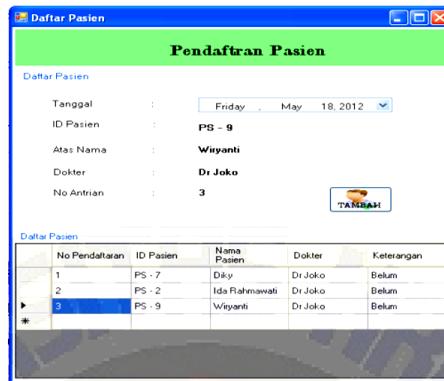
### Form Pendaftaran Pasien



Gambar 9. Form pendaftaran pasien

Langkah awal adalah customer service log in baru kemudian dapat melakukan pendaftaran pemeriksaan pasien dengan cara memasukkan id pasien pada field ID pasien. Pada tabel diatas yang berisi daftar pasien yang sudah melakukan pendaftaran. Tabel tersebut digunakan customer service untuk proses selanjutnya yaitu daftar ulang pasien. Sebelum pasien diperiksa, pasien harus melakukan daftar ulang terlebih dahulu di customer service untuk mendapatkan nomor antrian pasien ini digunakan untuk urutan antrian pemeriksaan di dokter.

### Form Get Nomor Antrian



Gambar 10. Form get nomor antrian

Setelah pasien melakukan daftar ulang, maka pasien akan mendapatkan nomor antrian pemeriksaan. Sistem dapat otomatis memberikan nomor antrian. Pada gambar diatas terlihat bahwa terdapat sebuah tabel yang berisi daftar pemeriksaan pasien harian.

## Form Pemeriksaan



Gambar 11. form pemeriksaan

Daftar pemeriksaan muncul di form pemeriksaan pada dokter dan selanjutnya dokter akan melihat daftar pasien yang sudah melakukan daftar ulang. Dokter memilih satu per satu yang akan diperiksa sesuai dengan nomor antrian. Dapat dilihat dari gambar diatas terdapat tabel yang berisi field nomor antrian, id, nama pasien, dokter dan keterangan periksa. Pasien yang sudah diperiksa, maka secara otomatis akan hilang dari tabel daftar pemeriksaan pasien harian.

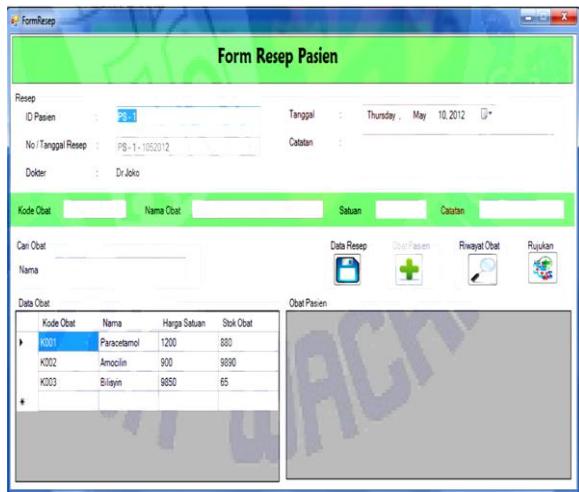
## Form Riwayat Pemeriksaan



Gambar 12. form riwayat pemeriksaan

Setelah dokter memilih satu per satu pasien maka dokter input riwayat pasien, setelah riwayat pasien disimpan, dokter dapat menggunakan tombol resep untuk memberikan resep obat pasien.

## Form Resep Pasien



Gambar 13. form resep pasien

Kemudian dokter memberikan resep obat kepada pasien, dokter mengisi dan menyimpan data resep terlebih dahulu kemudian dokter menambahkan obat atau cream yang harus digunakan oleh pasien. Dokter input nama obat pada field nama, jika obat tidak tersedia di apotek, maka dokter dapat memberikan rujukan obat dengan menekan tombol rujukan.

## Form Pembayaran Obat



Gambar 14. Form pembayaran obat

Resep obat pasien di inputkan oleh dokter dapat terbaca dibagian apotek setelah berhasil log in. Apotek dapat melihat obat pasien sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter serta

pembayaran yang harus dilakukan oleh pasien. Terlihat pada gambar diatas terdapat tabel yang berisi obat atau cream sesuai resep masing-masing pasien. Form tersebut juga terdapat tombol yang dapat digunakan oleh apotek untuk melihat rujukan obat pasien yang diberikan dokter. Selanjutnya apotek dapat mencetak rujukan obat serta nota pembayaran.

### Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah tahap dimana data yang ada dimasukkan dan di uji bersamaan dengan komponen dari sistem yang dibangun untuk mengetahui dan memastikan bahwa setiap komponen sistem telah berfungsi sesuai yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam proses pengujian sistem ini adalah metode blackbox. Metode blackbox mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil actual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahannya. Validasi yang telah dilakukan ke dalam sistem sehingga sistem dapat merespon setiap tindakan yang dilakukan oleh pengguna.

No	Kondisi	Skenario uji	Respon Sistem	Hasil Pengujian
1.	Login user	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Login (kesalahan mengisi nama pengguna dan kata sandi)</li> <li>- Syarat untuk login lengkap dan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul peringatan "Periksa User Name atau Password"</li> <li>- Melanjutkan ke menu utama sesuai dengan hak user.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Login gagal</li> </ul>
2.	Data dokter	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat <i>input</i> data masih ada yang belum diisi.</li> <li>- Hapus data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul peringatan "Isi data dengan lengkap"</li> <li>- Muncul pesan "Yakin hapus Dokter?"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Data tidak bertambah.</li> <li>- Data dihapus.</li> </ul>
3.	Data pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada saat <i>input</i> data masih ada yang belum diisi</li> <li>- Hapus data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul peringatan "Masukkan data dengan lengkap"</li> <li>- Muncul pesan "Yakin hapus Pasien?"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Data tidak bertambah.</li> <li>-Data dihapus.</li> </ul>
4.	Data obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat <i>input</i> data masih ada yang belum diisi</li> <li>- Hapus data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul peringatan "Masukkan data dengan lengkap"</li> <li>- Muncul pesan "Yakin hapus Dokter?"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Data tidak bertambah.</li> <li>-Data dihapus.</li> </ul>
5.	Pendaftaran pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Id pasien yang belum terdaftar</li> <li>- Memilih id pasien yang sudah mendaftar ulang</li> <li>- Tidak memilih dokter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul peringatan "ID Pasien tidak terdaftar"</li> <li>- Muncul peringatan "Pasien sudah mendaftar ulang"</li> <li>- Muncul peringatan "Masukkan data dengan lengkap"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Data tidak bertambah.</li> <li>-Data tidak bertambah.</li> <li>-Data tidak bertambah.</li> </ul>
6.	Resep pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila pasien yang mendaftar telah mencapai batas maksimal</li> <li>- Memasukkan jumlah obat dengan tanda (-)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul peringatan "Jumlah pasien sudah mencapai batas maksimal"</li> <li>- Tanda (-) tidak dapat terbaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data tidak bertambah</li> </ul>
7.	Pembayaran obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila jumlah uang yang dimasukkan kurang dari tagihan pembayaran</li> <li>- Memasukkan jumlah uang dengan tanda (-)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul peringatan "Uang anda kurang"</li> <li>- Tanda (-) tidak dapat terbaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Data tidak bertambah</li> </ul>

Gambar 15 pengujian sistem

Tabel pengujian sistem menjelaskan tentang kondisi yang akan terjadi pada saat pengguna ingin menjalankan sistem sesuai dengan kebutuhannya. Validasi telah dilakukan ke dalam sistem sehingga sistem dapat merespon setiap tindakan yang dilakukan oleh pengguna. Hasil pengujian blackbox yang telah dilakukan membuktikan bahwa sistem ini dapat menghasilkan output yang diharapkan. Hasil pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun telah memenuhi uji kriteria penyesuaian terhadap peraturan yang berlaku dan membuktikan bahwa setelah sistem di uji. Data user name, password, data pasien, data dokter, data obat, data pendaftaran dan data pemeriksaan tidak akan yang ada sama karena sistem tidak akan memproses jika data tersebut sudah terdaftar dalam database sistem.

## Pengujian penerimaan pengguna

Pengujian ini dilakukan dengan metode wawancara kepada pengguna sistem, pengguna terdiri dari tiga orang yaitu customer service, dokter dan bagian apotek

No.	Operasi Sistem	Respon Pengguna
1	Apakah sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna klinik?	Dari tiga orang, tiga orang menjawab sudah.
2	Apakah sistem informasi layanan kesehatan pasien yang dirancang dapat diterapkan pada klinik?	Tiga orang menjawab sistem informasi ini bisa diterapkan.
3	Apakah sistem informasi ini mudah digunakan?	Tiga orang menjawab sistem informasi ini mudah digunakan.
4	Bagaimana tampilan dari sistem informasi yang dirancang?	Satu orang menjawab penampilan kurang menarik. Dua orang lagi menjawab cukup.
5	Apakah sudah melakukan proses administrasi layanan dengan baik ?	Tiga orang mengatakan cukup baik.

Gambar 16. Pengujian penerimaan pengguna

Dalam gambar di atas menjelaskan tentang pengujian penerimaan pengguna sistem yakni di klinik estetiderma, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sistem ini sudah memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini dapat dilihat pada pertanyaan-pertanyaan mengenai sistem yaitu tentang kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, penerapan perancangan sistem, kemudahan pengguna sistem, tampilan sistem dan pelayanan administrasi pelayanan pasien di klinik estetiderma.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Sistem informasi administrasi ini diharapkan dapat mendukung kegiatan pelayanan pelayanan administrasi pasien di klinik estetiderma. Prosedur administrasi yang masih dilakukan secara manual dapat digantikan dengan sistem yang terkomputerisasi. Data pasien di inputkan ke satu database untuk memudahkan semua bagian klinik melakukan aktivitas seperti pencarian dan penginputan data. Customer service atau administrasi tidak lagi mencari data pasien ditumpukan rak dan mencatat pasien dibuku pendaftaran.

Secara otomatis sistem memberikan nomor antrian pada saat pasien daftar ulang. Berbeda dengan proses bisnis sebelumnya, nomor antrian diberikan pada saat pendaftaran. Hal ini dirasa kurang efektif karena nomor antrian menjadi tidak berfungsi sebab terkadang ada pasien yang tidak datang atau bahkan pasien dengan nomor angka lebih besar datang terlebih dahulu. Customer service tidak lagi menyerahkan kartu pasien ke dokter karena dokter dapat melihat table pemeriksaan harian.

Dokter tidak lagi mencatat riwayat pasien pada kartu pasien karena riwayat tersebut di inputkan ke dalam sistem. Begitu juga dengan resep obat, resep di inputkan ke dalam sistem. Pasien tidak lagi membawa resep obat yang diberikan dokter ke apotek karena dengan sistem resep pasien dapat terbaca di apotek. Apotek tidak lagi mencatat pembelian obat karena obat-obat pasien yang telah di inputkan oleh dokter dapat terbaca melalui sistem.

Apotek juga tidak lagi menulis dan menghitung manual total pembayaran obat karena secara otomatis dapat ditampilkan oleh sistem. Melihat perbandingan antara proses bisnis

sebelumnya dengan sistem yang akan diterapkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prosedur administrasi yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efisien dan efektif dalam kegiatan pelayanan administrasi pasien di klinik estetiderma.

## 2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dalam pengembangan sistem, antara lain:

- a) Spesifikasi kebutuhan program harus dipenuhi sehingga aplikasi bekerja dengan benar dan dengan waktu proses yang cepat.
- b) Tanpa adanya perawatan dan pengawasan dari pihak yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sistem, maka sistem tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.
- c) Perlu ditambah fitur-fitur yang lebih lengkap, sehingga mampu memenuhi kebutuhan yang lebih kompleks.
- d) Di dalam sistem informasi ini masih banyak kekurangan yang masih harus dikembangkan dan ditambahkan sesuai dengan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku panduan, 2008 PT Estetika Dermato Center

HM, Jogiyanto, AKT, MBA, PHP 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta

Munawar, 2005. *Pemodelan Visual dengan UML*. GRAHA ILMU. Candi Gerbang Permai Blok R/6. Yogyakarta

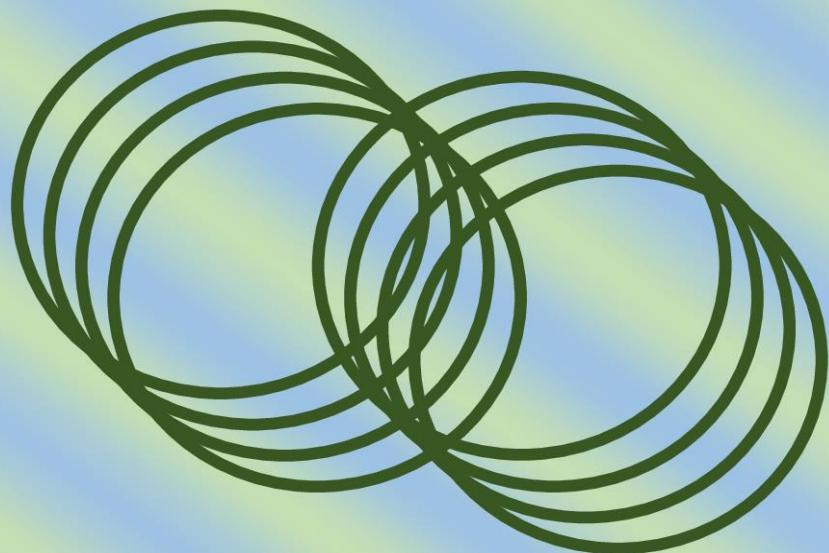
Sutabri, Tata 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. AMIK BSI : Jakarta

**VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2021**

**ISSN : 2686-0287**

# **SINERGI**

**JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT**



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS TEKNIK**



# JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

# SINERGI

## Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

## Penanggung Jawab

Ir. Nurhayati, M.Si

## Dewan Redaksi

Ir. Nurhayati, M.Si

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

## Mitra Bestari

Dr. Hening Darpito (UNICEF)

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BPPT)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,  
M.Kom (STKIP Panca Sakti)

## Penyunting Pelaksana

Ai Silmi S.Si., M.T

Novita Serly Laamena, S.Pd.,M.Si

**JURNAL SINERGI** merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <http://www.usni.ac.id>

E-mail :

nng\_nur@yahoo.com

ysaptadewi@gmail.com

## Frekuensi Terbit

2 kali setahun :Juni dan Desember

## DAFTAR ISI

<b>Pelatihan Aplikasi Microsoft Power Point bagi Remaja Puri Bintaro Hijau</b> Nurul Chafid, Sukarno Bahat Nauli, Istiqomah Sumadikarta	<b>1 - 4</b>
<b>PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU Pembuatan Konten Bahan Ajar pada YOUTUBE Menggunakan OBS dan Editing Video Filmora</b> Hernalom Sitorus, Istiqomah Sumadikarta, Riaman Sibarani	<b>5 - 8</b>
<b>Pelatihan Dan Sosialisasi “Sampah Adalah Berkah”</b> Yusriani Sapta Dewi, Nurhayati, Berlin P. Sitorus, Kiki Kusumawati	<b>9 - 24</b>
<b>Pelatihan Sistem Pelayanan Administrasi Pasien di Klinik Estetiderma</b> Prionggo Hendradi , Faizal Zuli dan Nurmaini	<b>25 - 38</b>
<b>Sosialisasi Pengaruh Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah ( TKD ) Terhadap Kinerja Pegawai Di Disgulkarmat Kota Administrasi Jakarta Selatan</b> Darmono	<b>39 - 46</b>